

Cut Fitrika Syawalina, Dessy Purnamasari, Gebrina Rizki Ananda

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. PLN
(PERSERO) UP3 BANDA ACEH**

Cut Fitrika Syawalina¹⁾, Dessy Purnamasari²⁾, Gebrina Rizki Ananda³⁾

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

Email: cut.fitrika.syawalina@unmuha.ac.id, desypurnamasarihg@gmail.com,
geubrinarizki20@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) UP3 Banda Aceh. Dalam penelitian ini populasi yang dituju adalah seluruh karyawan PT. PLN (Persero) UP3 Banda Aceh memiliki 65 pegawai. Penentuan besar sampel menggunakan teknik sensus dimana seluruh populasi akan dijadikan sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kecanggihan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas SIA. Kecanggihan Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh terhadap efektivitas SIA dan pengetahuan Akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap efektivitas SIA.

Kata Kunci: *Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengetahuan Akuntansi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*

Abstract

This research aims to test and analyze the influence of sophisticated information technology and accounting knowledge on the effectiveness of accounting information systems at PT. PLN (Persero) UP3 Banda Aceh. In this research, the intended population is all employees of PT. PLN (Persero) UP3 Banda Aceh has 65 employees. Determining the sample size uses census techniques where the entire population will be used as the sample. The analysis technique used is Multiple Linear Regression Analysis. The research results show that Sophistication of Information Technology and Accounting Knowledge simultaneously influence AIS effectiveness. Sophistication of Information Technology partially influences AIS effectiveness and Accounting knowledge partially influences AIS effectiveness.

Keywords: *Sophistication of Information Technology, Accounting Knowledge, Effectiveness of Accounting Information Systems*

A. PENDAHULUAN

Sistem informasi berperan dalam bidang akuntansi karena sistem pemrosesan informasi akuntansi berbasis komputer, banyak ditawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji. Sistem informasi akuntansi

dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya. Sistem informasi akuntansi dalam sebuah organisasi bisnis menjadi sarana penting untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing perusahaan dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen (Putri dan Srinadi, 2020).

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuat sistem informasi akuntansi menjadi suatu alat penting dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif. Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan investasi yang penting untuk perusahaan. Penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan daya saing perusahaan agar tidak tersisih dalam lingkungannya (Putri dan Srinadi, 2020). Keefektifan sistem informasi akuntansi dapat mengukur keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan. Peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi memerlukan adanya peran manajemen dalam mendukung implementasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, yaitu kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal (Putri dan Srinadi, 2020), dukungan manajemen puncak (Aditya et al., 2018), partisipasi manajemen, pelatihan dan pengalaman kerja (Agustina dan Sari, 2020), partisipasi pengguna dan partisipasi manajemen (Astuti, 2019). Namun penelitian ini hanya mengambil dua faktor yaitu kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan akuntansi dimana sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan.

Teknologi informasi merupakan aspek penting dalam organisasi (perusahaan), dimana teknologi informasi akan bernilai pada saat digunakan dalam organisasi untuk mencapai tujuan strategis dan operasional organisasi. Pengertian teknologi informasi dikemukakan oleh Himmah dan Azizi (2019) bahwa teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, teknologi jaringan, dan peralatan teknologi lainnya.

Pengguna akan merasa dimudahkan dengan adanya kualitas dari sistem yang mutakhir sehingga pekerjaan akan terasa lebih mudah dan akan menghasilkan informasi yang baik, akurat, dan efisiensi. Disamping itu dengan adanya sistem informasi akan meningkatkan efektivitas bagi para pekerja (Aditya & Widhiyani, 2018). Pada penelitian Agustina dan Sari (2020) menyebutkan bahwa suatu sistem informasi

dikatakan efektif apabila didukung oleh kecanggihan teknologi informasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Menurut Sasongko (2020), mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas organisasi. Efektivitas sistem informasi akuntansi sangat tergantung pada keberhasilan kinerja antara sistem, pemakai (user), dan sponsor. Faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memberikan pengaruh positif yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan sistem dalam menjalankan fungsinya.

Sistem informasi akuntansi yang dijalankan perusahaan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dalam menjalankan sistem informasi akuntansi diperlukan pengetahuan yang memadai. Pengetahuan adalah sesuatu yang sangat penting dalam berperilaku, jika dilihat dari definisinya, pengetahuan adalah sebuah pengalaman dan wawasan terhadap suatu hal yang dapat digunakan sebagai pertimbangan ketika menilai informasi baru atau mengevaluasi keadaan yang relevan. Dijelaskan bahwa informasi akuntansi digunakan sebagai alternatif pengambilan keputusan, maka pengetahuan akuntansi menjadi penting karena dapat membantu dalam mempertimbangkan dan menilai informasi akuntansi melalui wawasan dan pengalaman yang dimiliki mengenai akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prilyningrum et al. (2021) dimana pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer tidaklah menjamin bahwa tidak terdapat permasalahan yang dihadapi perusahaan. Menurut Zulaeha dan Sari (2020) penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal yaitu apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan dalam penerapan sistem atau sebaliknya. Secara tipikal, suatu sistem dikatakan berhasil apabila telah memenuhi tiga kondisi yakni: penggunaan dari sistem tersebut meningkat, persepsi pemakai atas kualitas sistem lebih baik dari sebelumnya, atau kepuasan pemakai informasi meningkat. Secara umum dapat dikatakan bahwa informasi yang objektif akan mendukung efisiensi. Demikian pula informasi akuntansi, apabila disajikan dengan bertolak pada sistem yang andal tentu akan menghasilkan informasi yang objektif.

Potensi kegagalan sistem di dalam suatu perusahaan dapat mengurangi ketidakefektivan sistem informasi akuntansi yang diterapkan. Fenomena yang berkaitan

dengan efektivitas sistem informasi akuntansi juga terjadi pada PT PLN (Persero). Kegagalan sistem yang terjadi pada PT PLN (Persero) seperti pada kegagalan sistem Payment Point Online Bank (PPOB) yang mengalami gangguan. Dampak kegagalan sistem ini mengakibatkan sejumlah pelanggan listrik harus menanggung pelunasan rekening gelombang kedua sampai jaringan berfungsi dengan baik. Para pelanggan tidak bisa membayar rekening listriknya karena data pelanggan tidak terakses di unit penerima pembayaran rekening.

Jaringan online pembayaran listrik pernah mengalami kelumpuhan sehingga Kantor Pos dan bank tidak bisa menerima pembayaran rekening listrik dari para pelanggan. Para petugas di titik pembayaran tidak bisa membuka data pelanggan. Hal inilah yang menjadi permasalahan untuk diteliti lebih lanjut.

B. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran & Bougie (2019:52), yaitu terdiri dari sifat studi, jenis investigasi, tingkat intervensi peneliti, situasi studi, unit analisis, dan horizon waktu. Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang telah dikemukakan oleh Sekaran & Bougie (2019:52) tersebut dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi.

Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran & Bougie, 2019:62). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu, kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan akuntansi terhadap variabel tidak bebas yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi.

Jenis Investigasi

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu metode analisa yang setiap variabelnya diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan

kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Menurut Sugiyono (2020:59) penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Pada penelitian ini, penelitian kuantitatif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Tingkat Intervensi Peneliti

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak ikut mempengaruhi kondisi efektivitas sistem informasi akuntansi saat diperoleh serta peneliti melakukan penelitiannya tanpa mengintervensi aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, tingkat intervensi peneliti rendah.

Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi perusahaan tanpa intervensi peneliti terhadap sumber data di lapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data di lapangan.

Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran & Bougie, 2019:73). Unit analisis dalam penelitian ini adalah karyawan perusahaan secara individu. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuesioner yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti.

Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah studi *one shot* atau *cross sectional*. Studi yang mengumpulkan data hanya sekali periode, baik harian, mingguan, maupun bulanan disebut studi dengan horizon waktu *one shot* atau *cross sectional* (Sekaran & Bougie, 2019:77).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (Sekaran & Bougie, 2019:89). Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal lain yang ingin peneliti investigasi. Kelompok populasi merupakan kumpulan semua elemen dalam populasi dimana sampel diambil. Jadi, sampel adalah subkelompok atau sebagian dari populasi. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksudkan adalah seluruh karyawan PT. PLN (Persero) UP3 Banda Aceh yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik sensus dimana keseluruhan populasi akan dijadikan sebagai sampel.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi pada dasarnya suatu teknik untuk menganalisis hubungan yang terjadi pada antara 2 variabel atau lebih Sugiyono (2020:142). Mengacu pada kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian yang sudah dinyatakan sebelumnya, maka analisis dalam penelitian ini menggunakan persamaan sebagai berikut.

Persamaan Umum:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

| | |
|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Y | : Efektivitas SIA |
| a | : Konstanta |
| X ₁ | : Kecanggihan Teknologi Informasi |
| X ₂ | : Pengetahuan Akuntansi |
| b ₁ , b ₂ , | : Koefisien Regresi |
| e | : <i>Error</i> |

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil analisis seluruh pernyataan dinyatakan valid karena memiliki tingkat signifikansi di bawah 5%. Sedangkan jika dilakukan secara manual, maka nilai korelasi yang diperoleh masing-masing pernyataan harus dibandingkan dengan nilai

kritis korelasi *product moment* dimana hasilnya menunjukkan bahwa semua pernyataan mempunyai nilai korelasi di atas nilai kritis 5% yaitu di atas 0,241 (lihat tabel nilai kritis korelasi R *product-moment* untuk $n = 65$), sehingga pernyataan-pernyataan yang terdapat didalam kuisiner tersebut adalah signifikan dan memiliki validitas konstruk. Ini berarti bahwa data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk analisis selanjutnya, sebagaimana dijelaskan pada Tabel 4.1.

Tabel 1.1
Hasil Uji Validitas

| No. Pernyataan | | Variabel | Koefisien Korelasi | Nilai Kritis5% (N=65) | Ket |
|----------------|----|------------------------------------|--------------------|--------------------------|-------|
| 1 | A1 | Efektivitas SIA | 0,804 | 0,241 | Valid |
| 2 | A2 | | 0,663 | | |
| 3 | A3 | | 0,864 | | |
| 4 | A4 | | 0,743 | | |
| 5 | A5 | | 0,841 | | |
| 6 | A6 | | 0,793 | | |
| 7 | B1 | Kecanggihan Teknologi Informasi | 0,705 | 0,241 | Valid |
| 8 | B2 | | 0,922 | | |
| 9 | B3 | | 0,920 | | |
| 10 | B4 | | 0,798 | | |
| 11 | C1 | Pengetahuan Akuntansi | 0,874 | 0,241 | Valid |
| 12 | C2 | | 0,931 | | |
| 13 | C3 | | 0,916 | | |

Sumber: Data Primer 2024, (diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini semuanya dinyatakan valid, karena mempunyai koefisien korelasi di atas dari nilai kritis korelasi *product moment*, yaitu sebesar 0,241 sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam. Dengan demikian semua butir instrumen dari masing-masing variabel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

Hasil Uji Reliabilitas

Penggunaan item-item sebagai indikator dari data variabel penelitian mensyaratkan adanya suatu pengujian konsistensi melalui uji reliabilitas, sehingga data

yang digunakan terpercaya atau memenuhi aspek kehandalan untuk dianalisis lebih lanjut. Uji kehandalan item pertanyaan dari suatu kuesioner tersebut menggunakan nilai *Cronbach Alpha*. Ini hanya dilakukan satu kali pada sekelompok responden pada masing-masing variabel. Pemikiran yang baik. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2
Hasil Uji Reliabilitas

| No | Variabel | Jumlah Item | Cronbach's Alpha | | Keterangan |
|----|---------------------------------|-------------|------------------|---------|------------|
| | | | Hitung | Standar | |
| 1 | Efektivitas SIA | 6 | 0,879 | 0,600 | Handal |
| 2 | Kecanggihan Teknologi Informasi | 4 | 0,861 | 0,600 | Handal |
| 3 | Pengetahuan Akuntansi | 3 | 0,893 | 0,600 | Handal |

Sumber: Data 2024 (diolah).

Tabel di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing sebesar 0,879, 0,861, dan 0,893. Dengan demikian seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam variabel penelitian dikatakan reliabel (handal) karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,600.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas data penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.3.

Tabel 1.3
Uji Normalitas – One Sample Kolgomogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 65 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,27670462 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,091 |
| | Positive | ,080 |
| | Negative | -,091 |
| Test Statistic | | ,091 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

Sumber: Hasil Output SPSS

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,200 atau $> 0,05$ artinya data residual berdistribusi secara normal. Hasil dari uji diatas

juga didukung dengan hasil analisis grafik, yaitu grafik histogram maupun grafik *Normal Probability Plot* seperti terlihat pada gambar 1.1 dan 1.2 berikut.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independen*. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel *independen*. Untuk uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah melihat nilai Toleranse atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tabel 1.4
Hasil Uji Multikolinearitas

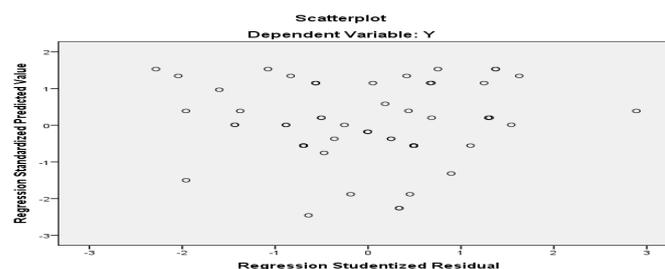
| Variabel Bebas | Tolerance | VIF | Keterangan |
|---------------------------------|-----------|-------|------------------------------|
| Kecanggihan Teknologi Informasi | 0.548 | 1.826 | Bebas dari Multikolinieritas |
| Pengetahuan Akuntansi | 0.548 | 1.826 | Bebas dari Multikolinieritas |

Sumber: Data 2024 (diolah).

Tabel 1.4 di atas dapat menunjukkan bahwa semua variabel *independen* memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,10, berarti tidak ada korelasi antara variabel *independen*. Begitu juga hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama bahwa semua variabel *independen* yang memiliki nilai VIF kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel *independen* dalam model regresi pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil dapat dilihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut:



Gambar 1.1. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Output SPSS

Hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda bertujuan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dilakukan perhitungan atau pengolahan data dengan menggunakan program SPSS. Persamaan hasil regresi analisis data diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 1.5
Hasil Analisis Regresi
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | ,818 | ,315 | | 2,599 | ,012 | | |
| X1 | ,556 | ,063 | ,598 | 5,767 | ,000 | ,548 | 1,826 |
| X2 | ,205 | ,082 | ,260 | 2,510 | ,015 | ,548 | 1,826 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Dengan demikian maka hasil perhitungan statistik dapat dituliskan persamaan regresi linier berganda simultan sebagai berikut :

$$Y = 0,818 + 0,556X_1 + 0,205X_2 + e$$

Hasil persamaan regresi diatas diketahui hasil dari penelitian sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,818, artinya jika variabel kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan akuntansi bernilai nol atau konstan, maka variabel efektivitas sistem informasi akuntansi akan bernilai positif 0,818
2. Koefisien regresi pengaruh kecanggihan teknologi informasi sebesar 0,556 menjelaskan setiap adanya kenaikan pada kecanggihan teknologi informasi maka akan dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,556, artinya terdapat pengaruh positif variabel kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Koefisien regresi pengaruh pengetahuan akuntansi sebesar 0,205 menjelaskan setiap kenaikan pengetahuan akuntansi maka akan dapat

meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,205, artinya terdapat pengaruh positif variabel pengetahuan akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Pengaruh linier antara kecanggihan teknologi informasi (X_1) dan pengetahuan akuntansi (X_2) memiliki hubungan yang dapat di buktikan dengan koefisien korelasi berganda dan koefisien diterminansi. Koefisien ini menjelaskan keeratan hubungan keseluruhan variabel bebas secara serentak dengan variabel tak bebas. Nilai korelasi bergerak antara -1 sampai dengan +1 dan semakin mendekati nilai 1 atau sama dengan 1 maka korelasi antara variabel akan semakin kuat atau sebaliknya, sedangkan koefisien diterminansi berganda adalah suatu koefisien yang menjelaskan besarnya pengaruh secara serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Tabel 1.6
Koefisien Korelasi dan Determinasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,797 ^a | ,635 | ,623 | ,28113 |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Koefisien korelasi R sebesar 0,797 menjelaskan derajat hubungan (korelasi) antara variabel kecanggihan teknologi informasi (X_1) dan pengetahuan akuntansi (X_2) dengan efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) adalah positif dengan keeratan hubungan 79,7%. Artinya ketiga variabel bebas tersebut memiliki hubungan yang kuat dengan efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) dengan nilai kategori 60%-80%.

Sementara koefisien diterminansi adalah suatu koefisien yang menjelaskan besarnya pengaruh salah satu variabel bebas terhadap variabel tak bebasnya dengan anggapan variabel-variabel lain tidak diketahui. Dari hasil output SPSS di peroleh Adjusted R Square adalah sebesar 0,623. Nilai Adjusted R Square sebesar tersebut menjelaskan, peran variabel kecanggihan teknologi informasi (X_1) dan pengetahuan akuntansi (X_2) dalam mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) adalah sebesar 0,623 atau 62.3%. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut

adalah sebesar 0.377 atau 37.7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Pembuktian Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (secara simultan). Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ tingkat signifikan 5% maka dapat disimpulkan variabel *independen* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*.

Tabel 1.7
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 8,517 | 2 | 4,259 | 53,884 | ,000 ^b |
| | Residual | 4,900 | 62 | ,079 | | |
| | Total | 13,418 | 64 | | | |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Hasil pembagian Mean Square regresi dengan Mean Square residual diperoleh nilai F hitung sebesar 53,884 dengan batasan nilai probabilitas signifikansi adalah 0,000. Sementara nilai F tabel pada taraf signifikan 5% dan df 62 adalah sebesar 3,15. Dengan demikian nilai F hitung (53,884) lebih besar dari F tabel (3,15) sehingga dapat diambil suatu keputusan yaitu menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis H_o , kecanggihan teknologi informasi (X_1) dan pengetahuan akuntansi (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y).

Pembuktian Secara Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (secara parsial). Dengan menganggap variabel lainnya konstan. Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen.

Tabel 1.8
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | ,818 | ,315 | | 2,599 | ,012 | | |
| X1 | ,556 | ,063 | ,598 | 5,767 | ,000 | ,548 | 1,826 |
| X2 | ,205 | ,082 | ,260 | 2,510 | ,015 | ,548 | 1,826 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1.8, maka dapat dijelaskan hasil sebagai berikut.

- a. Pengaruh secara parsial variabel kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai t hitung untuk pengaruh variabel Kecanggihan Teknologi Informasi adalah sebesar 5,767 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,000. Sementara nilai t-tabel pada df 63 dan tingkat signifikan 5% adalah sebesar 1,997. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t-tabel sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif (Ha) dapat diterima dan menolak hipotesis nol (Ho), artinya kecanggihan teknologi informasi (X₁) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y).

- b. Pengaruh secara parsial variabel Pengetahuan Akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai t hitung untuk pengaruh variabel pengetahuan akuntansi adalah sebesar 2,510 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,015. Sementara nilai t-tabel pada df 63 dan tingkat signifikan 5% adalah sebesar 1,997. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t-tabel sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif (Ha) dapat diterima dan menolak hipotesis nol (Ho), artinya pengetahuan akuntansi (X₂) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pembahasan

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pembagian Mean Square regresi dengan Mean Square residual diperoleh nilai F hitung sebesar 53,884 dengan batasan nilai probabilitas signifikansi adalah 0,000. Sementara nilai F tabel pada taraf signifikan 5% dan df 62 adalah sebesar 3,15. Dengan demikian nilai F hitung (53,884) lebih besar dari F tabel (3,15) sehingga dapat diambil suatu keputusan yaitu menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis H_0 , artinya kecanggihan teknologi informasi (X_1) dan pengetahuan akuntansi (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y).

Dari hasil output SPSS di peroleh Adjusted R Square adalah sebesar 0,623. Nilai Adjusted R Square sebesar tersebut menjelaskan, peran variabel kecanggihan teknologi informasi (X_1) dan pengetahuan akuntansi (X_2) dalam mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) adalah sebesar 0,623 atau 62.3%. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar 0.377 atau 37.7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai t hitung untuk pengaruh variabel Kecanggihan Teknologi Informasi adalah sebesar 5,767 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,000. Sementara nilai t_{tabel} pada df 63 dan tingkat signifikan 5% adalah sebesar 1,997. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t_{tabel} sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan menolak hipotesis nol (H_0), artinya kecanggihan teknologi Informasi (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y).

Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, semakin canggih suatu teknologi informasi yang digunakan maka efektivitas suatu sistem informasi yang dihasilkan semakin tinggi pula selain dari pengaruh dari pengguna itu sendiri. Pengguna akan merasa dimudahkan dengan adanya kualitas dari sistem yang mutakhir sehingga pekerjaan akan terasa lebih mudah dan akan menghasilkan informasi yang baik, akurat, dan efisiensi. Di samping

itu dengan adanya sistem informasi akan meningkatkan efektivitas bagi para pekerja (Aditya & Widhiyani, 2018).

Pada penelitian Agustina dan Sari (2020) menyebutkan bahwa suatu sistem informasi dikatakan efektif apabila didukung oleh kecanggihan teknologi informasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai t hitung untuk pengaruh variabel pengetahuan akuntansi adalah sebesar 2,510 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,015. Sementara nilai t -tabel pada df 63 dan tingkat signifikan 5% adalah sebesar 1,997. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t -tabel sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan menolak hipotesis nol (H_0), artinya pengetahuan akuntansi (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y).

Sistem informasi akuntansi yang dijalankan perusahaan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sehingga dalam menjalankan sistem informasi akuntansi diperlukan pengetahuan yang memadai. Pengetahuan adalah sesuatu yang sangat penting dalam berperilaku, jika dilihat dari definisinya, pengetahuan adalah sebuah pengalaman dan wawasan terhadap suatu hal yang dapat digunakan sebagai pertimbangan ketika menilai informasi baru atau mengevaluasi keadaan yang relevan. Sudah dijelaskan bahwa informasi akuntansi digunakan sebagai alternatif pengambilan keputusan, maka pengetahuan akuntansi menjadi penting karena dapat membantu dalam mempertimbangkan dan menilai informasi akuntansi melalui wawasan dan pengalaman yang dimiliki mengenai akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prilyningrum et al. (2021) dimana pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecanggihan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UP3 Banda Aceh
2. Pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UP3 Banda Aceh
3. Kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UP3 Banda Aceh

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.
2. Variabel kecanggihan teknologi informasi memiliki pengaruh paling besar terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan kecanggihan teknologi informasi dalam penelitian mengenai operasional perusahaan

E. REFERENSI

- Aditya, A. . N. Y. K., & Widhiyani, N. L. S. (2018). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Pada Efektivitas Sia Dengan Dukungan Manajemen Puncak, Dan Kemampuan Teknik Personal Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(1).
- Agustina, F dan Sari, D. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan akuntansi, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi. *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian*. 1(2).
- Astuti, R. D. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, Partisipasi Manajemen, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. 1(1).
- Ballou, B., Heitger, D. L., & Stoel, D. (2018). *Data-driven decision-making and its impact on accounting undergraduate curriculum*. *Journal of Accounting Education*, 44.
- Baskara, A. M., & Afkar, T. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Pemanfaatan Sia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rsu Haji Surabaya. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 2(3).
- Borhan, O., & Bader, O. (2018). *Investigating the Impact of Accounting Information System on The Profitability of Jordanian Banks*. *Research Journal of Finance and Accounting*, 9(18).

- Budiastuti, A dan Muid, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce pada Aplikasi Shopee dengan Menggunakan TAM. *Diponegoro Journal of Accounting*. 9(4).
- Busco, C., & Quattrone, P. (2018). *Performing Business And Social Innovation Through Accounting Inscriptions: An Introduction*. *Accounting, Organizations and Society*, 67.
- Cholik, C. (2021). Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi dalam Berbagai Bidang. *Jurnal Fakultas Teknik*. 2(2).
- Febriyanti, A. (2018). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Empiris PT. PLN(Persero) Area Rantauprapat. *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*. 1(1).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP UNDIP.
- Himmah, T dan Azisi, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Layanan Perpustakaan Iain Tulungagung. *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*. 3(2).
- Manuari, I dan Devi, N. (2022). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Denpasar Di Masa Pandemi Covid-19. *Accounting Profession Journal (APAJI)*. 4(1).
- Mardini, R., M. L. Oktaroza, & S. F. Nurhayati. 2022. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi: Meningkatkan in-role Performance dan Innovative Performance Karyawan Sektor Publik. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4(1).
- Mutma'innah, S., Suprihati, dan Kristiyanti, L. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Akuntansi pada PT Indah Yatama Air Cargo Di Surakarta Dan Semarang. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. 22(1).
- Naibaho, R. (2018). Peranan dan Perencanaan Teknologi Informasi dalam Perusahaan. *Jurnal Warta*. 5(2).
- Ningtyas, E., Probowulan, D., dan Martiana, N. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, dan Kemampuan Pengguna

- terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Area Jember. *International Journal of Social Science and Business*. 3(4).
- Prilyningrum, D., Putra, P, dan Ernawatiningsih, N. (2021). Pengaruh Peran Pengawas, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Bank Bri Cabang Denpasar Gajah Mada. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*. 1(4).
- Purwari, T. (2018). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2).
- Putri, N dan Srinadi, N. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di LPD Kecamatan Ubud. *Widya Akuntansi dan Keuangan*. 1(1).
- Rivand, I dan Suwandi, S. (2023). Dampak Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi: Pengaruh Teknologi Informasi dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Culture Accounting and Auditing*. 2(1), 1-12
- Saputra, F. H. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan Dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2).
- Sari, I. M., Hasbudin, H., & Aminah, T. (2022). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Koperasi Mina Samudra Kendari. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2).
- Sasongko, D. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Aset*. 22(2).
- Sekaran, U & Bougie, R. (2019). *Metode Penelitian untuk Bisnis I: Pendekatan Pengembangan-Keahlian 6th Edition*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawati, L dan Dinaroe. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Perlindungan Sistem Informasi. dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Industri Jasa Perhotelan di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)*. 6(3).
- Siagian. S P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara. Jakarta.

- Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan pertama. Lingga Jaya. Bandung.
- Weygandt J., Kimmel P., Kieso D. (2018). *Accounting Principles 13th Edition*. Wiley. Hoboken, New Jersey
- Wijayanti, A dan Ariyani, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimoderasi Sistem Informasi Akuntansi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*. 6(3).
- Zahara, S., Kuntandi, C., dan Pramukty, R. (2023). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*. 1(3).
- Zarasmin, O dan Saad, B. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus pada PT.XYZ di Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. 16(1).
- Zulaeha, S dan Sari, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Sinar Galesong Mandiri. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*. 2(1).